



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat cepat, khususnya dalam teknologi dan cara berfikir masyarakatnya, berbagai macam dan beragamnya teknologi informasi komunikasi yang ada kemudian memudahkan masyarakat untuk melakukan komunikasi dan mengutarakan opini. Hadirnya internet membuat komunikasi mass semakin berkembang lebih cepat, internet mengambil peran yang sangat signifikan dalam komunikasi massa modern. Orang tidak perlu lagi mengirim surat dengan memakai jasa pos karena dapat menggunakan surat elektronik (*e-mail*) selain itu orang juga tidak perlu lagi takut akan sulitnya berhubungan dengan orang di negara lain karena adanya video call melalui internet orang bisa menampilkan wajah dari teman komunikasi yang ada di tempat lain, hal ini mempermudah komunikasi dengan orang lain dari berbagai belahan dunia.

Semakin cepatnya perkembangan teknologi komunikasi juga sangat berpengaruh pada kondisi sosial, budaya dan khususnya pada bidang politik. Pada ranah sosial perkembangan teknologi komunikasi membuat komunikasi antar manusia semakin mudah untuk dilakukan dan tidak lagi di batasi.

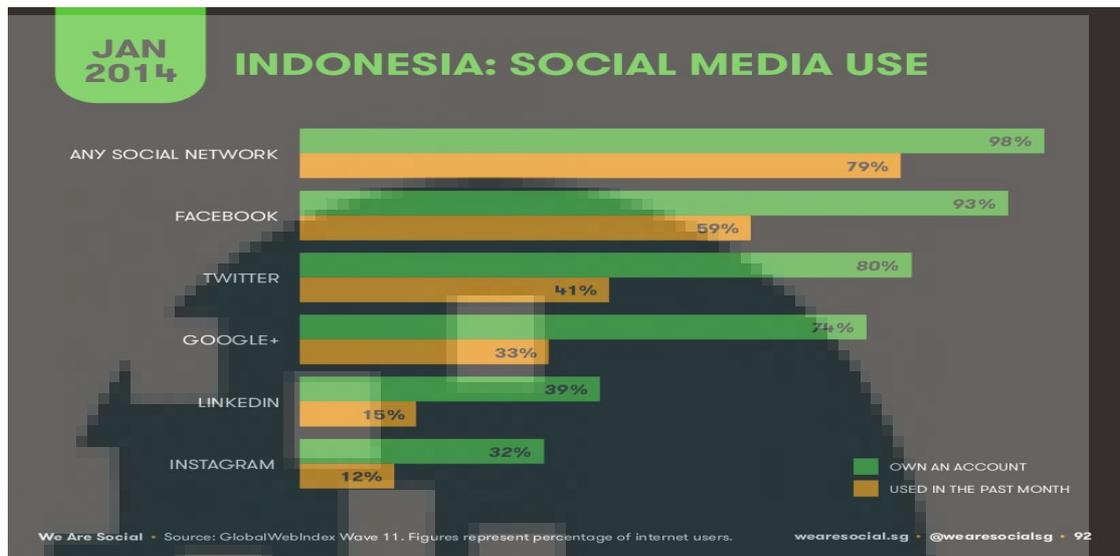
Seseorang bisa berkomunikasi melalui *chatting*, *video call*, *call* melalui internet, *voice note* dan membagikan pengalaman berupa gambar, *video* ataupun tulisan kepada satu sama lain dengan cepat melalui internet. Hal ini membuat seseorang dapat mengakses begitu banyak informasi. Berbagai macam berita dapat didapatkan mulai dari berita lama sampai berita yang paling aktual. Berita yang didapatkan tidak hanya dari dalam negeri saja tetapi juga berita dari berbagai belahan dunia yang bisa didapatkan dalam hitungan detik. Dalam ranah politik, perkembangan teknologi komunikasi mempermudah komunikasi dua arah antara para elit dengan masyarakat serta membuat masyarakat lebih bebas dalam mengutarakan opininya karena opini dari setiap masyarakat dapat dengan mudah diakses oleh orang lain.

Peran media baru sangatlah diperlukan dalam dunia politik saat ini, karena media merupakan salah satu alat yang sangat penting, terutama untuk hal-hal yang menyangkut tentang hal bernegara. Hubungan antara media massa dengan politik dapat dikatakan sebagai satu kesatuan yang mungkin tidak bisa dipisahkan, dalam artian antara dunia politik dan media massa akan selalu ada hubungan satu sama lain yang saling membutuhkan dan saling mempengaruhi.

Media baru juga mempunyai peran penting terhadap kehidupan masyarakat, mengingat media yang salah satu tujuannya merupakan sebagai penyampai berbagai informasi apapun kepada masyarakat. Peran komunikasi yang dimiliki media baru inilah yang akan dapat menentukan atau memberikan pemahaman lebih akan suatu hal atau fenomena sosial tertentu yang berkembang dalam

masyarakat tersebut. Aditya Firmansyah (2010:10) mengemukakan bahwa situs jejaring sosial merupakan sebuah situs berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat *list* pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Jejaring sosial pertama kali di perkenalkan oleh Professor J.A Barnes pada tahun 1954 , jejaring sosial adalah sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. jejaring sosial ini akan membuat mereka yang memiliki kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang telah dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga bisa saling berhubungan. Dengan adanya jejaring sosial maka seseorang dapat menjaring teman sebanyak – banyaknya dengan mudah tanpa harus bertemu muka terlebih dahulu selain itu seseorang juga dapat berkirim pesan dan membagikan informasi serta membahas topik – topik yang menarik diperbincangkan di jejaring sosial.

U  
M  
N



Gambar 1.1 : Penggunaan sosial media di Indonesia. Sumber (sosmedtoday.com)

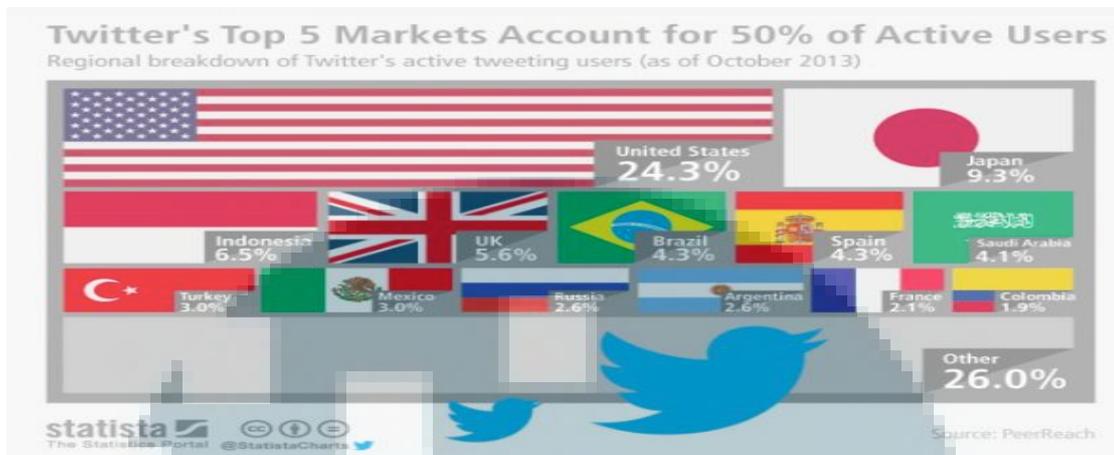
Salah satu media baru yang memiliki banyak pengunjunnya adalah Twitter. Twitter merupakan situs internet yang dijalankan oleh Twitter.inc, jejaring sosial ini menawarkan penggunanya untuk dapat mengirim dan membaca pesan ataupun gambar yang disebut *tweets*.

Twitter merupakan situs *mikroblogging* karna hanya memberikan 140 kata bagi penggunanya untuk melakukan kicauan dalam satu *tweet*, berbeda dengan blog dimana seseorang dapat menuliskan ribuan kata dalam satu *postingan*. Dengan 140 kata maka pengguna Twitter mem-*posting* kalimat yang singkat dan otomatis dapat dilihat oleh *followersnya*. Sebagai salah satu sarana dalam menyebarkan informasi Twitter memberikan fitur *hashtag* (#) dimana seluruh tweet yang menggunakan *hashtag* tersebut dapat dilihat ketika mencari tweet dengan kata

kunci yang ingin ditemukan seluruh *tweetnya*. *Tweet* dengan cagar terbanyak akan menjadi *trending topic* dimana artinya topik ini sedang banyak sekali di perbincangkan oleh para pengguna *twitter*.

Melihat perkembangan Twitter, penulis melihat sebagai pengguna menggunakan Twitter untuk mempublikasikan hal – hal yang bersifat privat dan tidak seharusnya dipublikasikan di media sosial. Misalnya seseorang men-*tweet* “ mau mandi neh “ atau “ kayaknya asik neh ngerokok dulu di sini “. *Tweet* seperti ini seakan membuat twitter sebagai kamar cuhat seluruh aktivitas yang dilalui bahkan yang seharusnya tidak di publikasikan. Hal ini memperjelas bahwa tidak adanya batasan yang jelas antara ruang publik dan ruang pribadi, semua orang bebas mengutarakan dan menuangkan apa saja yang ada didalam pikiran masing-masing pribadi meskipun hal tersebut adalah sesuatu yang tidak berguna, jika hal ini dikaitkan dengan komunikasi politik maka setiap orang dapat mengutarakan hal-hal yang tidak pantas dan tidak seharusnya dinyatakan melalui jejaring sosial tersebut, jika dikaitkan dengan komunikasi politik , tentu saja twitter memiliki peranan yang signifikan, karna masyarakat tanpa adanya batasan yang jelas dapat dengan mudah mengutarakan opininya tentang polemik politik yang terjadi di Indonesia walaupun opini yang diutarakan belum tentu bermanfaat.

Menurut data yang berdasarkan penelitian PeerReach Indonesia menduduki peringkat tiga dunia dalam jejaring sosial Twitter dengan jumlah 6,5%.



Gambar 1.1 : Pengguna aktif Twitter di Indonesia. Sumber : ( Chip.co.id )

PeerReach mendefinisikan pengguna aktif Twitter per bulan adalah pengguna yang melakukan aktivitas *tweet*, sedangkan Twitter mengartikannya sebagai pengguna yang *log in* ke layanan tersebut. Ini tentu saja menghasilkan data yang berbeda karena 40 persen pengguna aktif Twitter per bulan sebenarnya tidak melakukan aktivitas *tweeting*, hanya *log in* dan melihat-lihat. Dengan kata lain, pengguna *Twitter* di Indonesia termasuk yang paling aktif di dunia. Dengan adanya teknologi *gadget* seperti *mobile internet* di *smartphone* maka Twitter dengan mudah dapat diakses dimana saja oleh para pengguna, hal ini membuat update twitter sangat mudah dan cepat dilakukan ketika adanya suatu topik yang menarik yang sedang banyak dibicarakan.

Sarana utama pembentukan opini publik dalam teori *bandwagon effect* ini adalah media yang dianggap *powerful effect of media*. Kecenderungan orang-orang yang memiliki pendapat berbeda tidak mampu menghadapi kuatnya dominasi opini publik sekitarnya salah satu contoh dari teori ini adalah tagar dengan

#SaveKPK di Twitter, yang berhasil memuncaki daftar *trending topic* pada tanggal 23 Januari 2015. Bukan hanya menjadi *trending topic* di Indonesia, tapi juga di dunia. Kepedulian masyarakat Indonesia terhadap garda depan pemberantasan korupsi bukan hanya terjadi di Internet, tapi juga turun langsung ke lapangan. Sejumlah aktivis anti-korupsi dan selebtwit ramai-ramai mengunjungi gedung KPK di Jalan Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, untuk memberikan dukungan kepada KPK. Tidak berbeda dengan #SaveKPK maka kemudian terbentuknya #presidenJokowi, Hastag ini berisikan tweet para netizen mengenai naiknya Jokowi sebagai seorang presiden bahkan sebelum menjadi presiden masyarakat sudah berama-ramai menyambut, menonton, bahkan berdesakan ketika Jokowi melakukan ‘blusukan’, karena melihat atau mendengar banyak orang menyaksikan aksi Jokowi tersebut, publik tergerak intensif untuk selalu mengikuti sepak terjang Jokowi melalui media, terbukti halaman Facebook dan Twitter-nya diikuti ratusan ribu orang hingga saat ini. Teori *bandwagon effect* membuat masyarakat yang merasa memiliki pendapat minoritas memilih untuk tidak mengungkapkan pendapatnya dan hanya mengikuti arus dari pendapat dan gerakan mayoritas yang pada contoh ini adalah mendukung untuk menyelamatkan KPK dan mendukung Jokowi sebagai Presiden Indonesia.

Peran Twitter menjadi semakin tidak terhindarkan ketika adanya polemik politik yang berawal dari kenaikan jabatan Basuki Tjahya purnama atau yang lebih dikenal dengan Ahok dari wakil Gubernur DKI Jakarta menjadi Gubernur DKI Jakarta hal ini dikarenakan Gubernur DKI Jakarta sebelumnya Joko Widodo

telah terpilih menjadi Presiden Republik Indonesia. Adanya penolakan Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta dimulai dari anggota dewan DPRD yang tidak setuju dengan kenaikan Ahok sebagai Gubernur, anggota DPRD DKI Jakarta menilai Ahok tidak layak sebagai Gubernur karena beliau dinilai kasar dan tidak memiliki sopan santun, selain itu terdapat isu-isu mengenai agama dan etnis yang membuat anggota DPRD DKI Jakarta menolak Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta. Penolakan demi penolakan ini berujung pada adanya berbagai macam demo yang dilakukan oleh DPRD DKI Jakarta dan kelompok – kelompok tertentu.

Masalah ini semakin berlanjut dengan berbagai komentar haji lulung sebagai anggota DPRD yang lebih di kenal masyarakat sebagai salah satu pimpinan prema di tanah abang. Haji lulung di berbagai macam artikel mengutarakan pendapatnya mengenai Ahok yang akan menjadi gubernur menggantikan Jokowi yang menjadi presiden. Sebagai tindakan yang terlihat seperti pembelaan diri dan balas dendam Ahok mengutarakan bahwa DPRD DKI melakukan korupsi yang beliau sebut sebagai “ dana siluman “ Sebagai usaha DPRD DKI Jakarta untuk menurunkan Ahok dari jabatannya, beberapa anggota dari DPRD DKI Jakarta khususnya Haji lulung maka beliau ingin mengajukan hak angket untuk menurunkan Ahok. Hak angket adalah sebuah hak untuk melakukan penyelidikan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan hal penting, strategis, dan berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dimiliki oleh dewan. Namun hal ini masi terbentur dengan perbedaan nilai pengajuan APBD DKI 2015 oleh Kementrian Dalam

Negeri dengan apa yang telah disetujui oleh DPRD. Hal ini menimbulkan tanda tanya karna adanya perbedaan yang mencolok dengan total nilai yang mencapai Rp 12,1 triliun yang disebut Ahok sebagai dana siluman. Perseteruan semakin panas dengan berbagai komentar balasan antara satu sama lain mulai dari survey mengenai masyarakat Jakarta yang menyetujui Ahok sebagai gubernur yang di tuduh Haji Lulung sebagai survey bayaran hingga menyarankan adanya psikiater di rapat tim angket untuk mengulirkan Ahok.

Permasalahan inilah yang membuat berbagai pengguna jejaring sosial memberikan opininya atas perseteruan yang terjadi antara Ahok dan Haji lulung, Berbagai macam opini diutarakan para pengguna jejaring sosial mulai dari yang membela Haji lulung sampai yang mencela Haji lulung, berbagai macam komentar di jejaring sosial ini khususnya pada twitter membuat perseteruan ini semakin membesar.

Dengan banyaknya pengguna twitter di Indonesia maka penulis ingin menganalisa peran media sosial twitter membentuk opini publik pada isu politik yang terjadi di DKI Jakarta dengan studi kasus mengenai #savehajilulung yang menjadi *trending topic* dunia dengan cagar #savehajilulung. Dinamika dan fenomena diatas merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih jauh, sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimana peran media baru Twitter dalam membentuk opini publik pada politik di Indonesia dalam kasus *trending topic* #savehajilulung.
- b. Kenapa pengguna Twitter berpartisipasi dalam *trending topic* #savehajilulung

## 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran media baru Twitter dalam membentuk opini publik pada politik di Indonesia dalam kasus *trending topic* #savehajilulung ?
- b. Untuk mengetahui motivasi kenapa berpartisipasi dalam *trending topic* #savehajilulung di Twitter ?

## 1.4 Kegunaan Penelitian

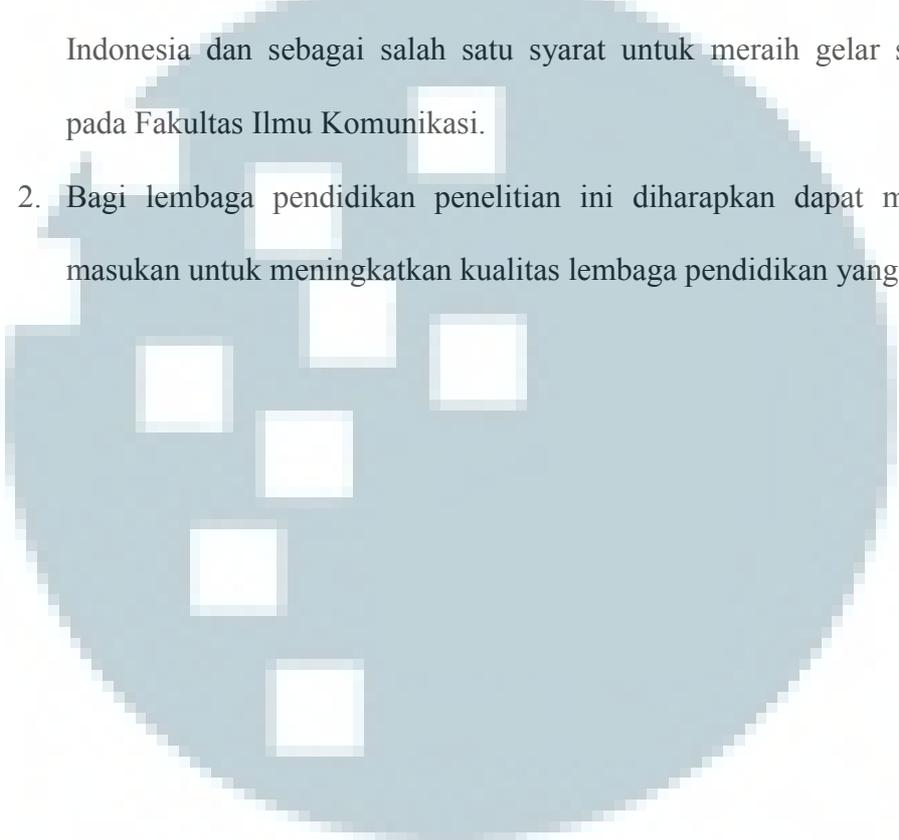
### a. Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi:

1. Salah satu bahan acuan untuk penelitian di bidang Ilmu komunikasi
2. Salah satu kajian untuk penulisan ilmiah mengenai peran media baru khususnya media sosial.

## b. Manfaat Praktis

1. Secara Praktis bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peranan media sosial terhadap komunikasi politik di Indonesia dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Komunikasi.
2. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada.



UMMN